

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian serta penulisan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Keaktifan belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen di Kelas III A SD Kristen Makale 1”. Penelitian ini di laksanakan untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan Agama Kristen.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang begitu dalam kepada semua pihak yang sangat berperan penting selama penyusunan skripsi ini dan telah memberikan bimbingan, nasehat serta dukungan baik dalam hal doa maupun material serta semua sumber dana yang di gunakan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terlebih penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Joni Tapingku M.Th selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
2. Dr. Ismail Banne Ringgi', M.Th. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan kelembagaan.
3. Dr. Abraham S. Tanggulungan, M.Si. selaku Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.
4. Dr. Setrianto Tarappa, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

5. Mery Toban, S.Th., M.Pd.K, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen.
6. Theo Dedy Palimbunga M.Pd.K dan Novita Toding, M.Pd selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Kristen.
7. Cristian Elyeser Randalele, M.Pd.K. sebagai Kordinator Program Studi Pendidikan Agama Kristen.
8. Algu Sambu Pabangke, M.Pd sebagai pembimbing 1 dan Rinaldus Tanduklangi, M.Pd selaku pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu yang begitu banyak dan memberikan sumbangsi pemikiran serta terus mendukung penulis memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Sumiati, M.Hum. selaku dosen supervise PPL
10. ibu Ice Novita Triana Lolon, M.Pd selaku dosen wali dan juga teman-teman perwalian.
11. Segenap panitia pelaksana Ujian proposal Skripsi IAKN Toraja.
12. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 dan kepada sahabat Yelsi embong bulan, Darny, Riska, Jefri, Salmi, Jevita, viviliana yang senantiasa mendukung penulis.
13. Segenap bapak/ibu dosen dan Staf IAKN Toraja yang dengan segenap hati telah membagikan ilmunya dan membantu penulis, selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja.

14. Kepada segenap keluarga besar SD Kristen Makale 1 yang telah membantu serta memberikan dukungan dan perhatian kepada penulis selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dan yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah.
15. Kepada kedua orang tua tercinta (Ayah Yudas Paewangan, dan Ibu Herda Tasi') terima kasih buat kasih sayang yang begitu tulus, doa, pengorbanan tanpa kenal lelah, serta dukungan motivasi kepada penulis untuk selalu semangat dalam menjalani setiap proses, mulai dari awal penulis menempuh pendidikan di IAKN Toraja hingga penyelesaian tulisan ini sebagai tugas akhir. Kiranya Tuhan selalu melindungi dan memberkati.
16. Kepada kakak –kakak tercinta, Jhon Panggalo, Rina Paewangan, Gidion Masoang, Obet Nego, Dina Paewangan, Herman Palloan, Novatri Paewangan, dan adik-adik tercinta Tensi, Samuel dan Dian yang selalu memberikan dukungan motivasi dan dana selama kepada penulis menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
17. Kepada ponakan tercinta Leo, Lubi, Gavriel, dan alfret yang menjadi penyemangat selama penulis menempuh pendidikan di IAKN .
18. Kepada Yermianto Tandi Langi' yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta menjadi pendoa serta menjadi proses pendewasaan

kepada Penulis dan dengan setia mau mendengarkan setiap keluhan dalam penyelesaian skripsi.

19. Segenap guru dan teman-teman Alumni SMTK “Kharisma Palopo “ yang terus mendukung penulis dalam menyelesaikan pendidikan.
20. Para hamba-hamba Tuhan dan kakak-kakak Rohani yang senantiasa menjadi motivator dalam menjalani proses hidup di IAKN Toraja.
21. Jemaat dan PPGT Moria Ratte masa yang senantiasa mendukung di dalam doa selama penulis berproses di IAKN Toraja.
22. Segenap keluarga besar Tongkonan Erun liling dan keluarga Buli serta keluarga besar dari Buttu Biring Palesan yang senantiasa mendukung penulis.

Akhir kata, penulis dengan segala kerendahan hati dan penuh kasih terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun untuk kebaikan proposal skripsi ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi setiap orang yang membacanya. Tuhan Yesus selalu memberkati.

Tana Toraja, 11 Desember 2023

Aprilianti

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Metode pengajaran yang digunakan oleh guru PAK dalam mengajar dan bahan ajar yang dibawakan oleh guru sangat berpengaruh besar bagi keaktifan siswa. Peran guru dan siswa dalam proses pembelajaran tidak hanya sekedar menyediakan materi pembelajaran akan tetapi guru mengatur strategi supaya siswa dapat belajar. Walaupun istilah yang digunakan pembelajaran akan tetapi guru tidak dapat menghilangkan perannya sebagai pengajar. Dalam konteks ini sama sekali tidak berarti memperbesar peran siswa disatu pihak memperkecil peranan guru di pihak lain.

Dunia pendidikan khususnya pembelajaran di dalam kelas, guru adalah penentu berhasilnya pembelajaran yang lebih berkualitas. Oleh sebab itu usaha yang dilakukan oleh Guru sebagai pengajar dapat meningkatkan mutu pendidikan dari kreativitas dan kualitas guru terutama metode yang digunakan dalam mengajar dan guru mengetahui peran dan fungsinya.¹

Proses pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik, tentunya untuk mencapai tujuan yang akan dicapai dan juga dapat

¹Akbar Eliyyi, (*Metode Belajar Anak Usia Dini*) Kencana, Jakarta 2020.

bermanfaat bagi diri sendiri. Dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas, ada banyak metode pembelajaran yang diterapkan oleh semua guru disuatu sekolah tertentu sesuai dengan kebutuhan siswa.²

Menurut Trianto, metode pembelajaran sangat diperlukan dalam dunia pendidikan terkhusus bagi setiap pembelajaran di dalam kelas. Sebab metode adalah pedoman atau suatu landasan yang di gunakan oleh setiap guru untuk menarik perhatian siswa dengan berbagai metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru di dalam kelas di suatu sekolah tertentu demi tercapainya pembelajaran yang lebih maksimal.³

Metode yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran sangat penting, terutama kreativitas guru PAK dalam menerapkan metode pembelajaran yang baik pada proses pembelajaran sebab metode yang digunakan akan sangat berpengaruh besar bagi siswa. Seorang guru tidak hanya memberikan dan menjelaskan materi ajar kepada siswa serta menerapkan metode pengajaran yang monoton, akan tetapi guru juga perlu menerapkan metode yang akan memberi kesempatan bagi siswa untuk berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran agar melatih kepercayaan diri siswa menjadi seorang pemimpin. Oleh sebab itu kesiapan dari guru sangat diharapkan juga metode pengajaran yang digunakan dapat terus membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Namun meskipun demikian sampai sekarang masih banyak guru yang menerapkan metode yang monoton yang hanya menyiapkan materi ajar tanpa melihat cara belajar yang disukai oleh siswa.

² Hamid, Abd. "Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses Pembelajaran." *Penelitian Sosial dan Keagamaan* 9 (2019).

³ Hamid, Abd. "Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses Pembelajaran." *Penelitian Sosial dan Keagamaan* 9 (2019).

Dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas penting bagi guru untuk mempersiapkan metode dan strategi mengajar yang sesuai kebutuhan siswa, dan juga melihat media yang relevan dengan materi yang di ajarkan oleh guru, metode yang dimaksudkan adalah hal-hal yang mempengaruhi siswa aktif dalam pembelajaran dan guru memberi kesempatan paling utama kepada siswa untuk aktif pada proses pembelajaran sebab jika tidak demikian guru akan mengalami kesulitan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar dan mengenal cara belajar dan masing-masing karakter siswa .

Setiap guru PAK perlu mengetahui bahwa metode akan sangat berpengaruh terhadap seluruh aspek pembelajaran, penting bagi guru untuk melihat bagaimana siswa dapat mengekspresikan imannya menggunakan media pembelajaran agar dapat bertumbuh sesuai dengan cara belajar yang sesuai dengan karakter siswa yang dimana siswa dapat bertumbuh secara rohani pada saat belajar. Keaktifan adalah kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau, kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik yang melibatkan antara guru dan siswa.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, siswa juga dapat melatih cara berfikir kritis dan dapat memecahkan permasalahan sehari-hari yang di hadapinya. Keaktifan siswa dalam belajar mengajak siswa untuk belajar aktif dan berpartisipasi penuh dalam belajar, mereka secara aktif menggunakan otak mereka yang baik untuk menemukan ide pokok materi pelajaran, sehingga semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki.⁴

⁴Sinar, (*Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*), Grup Penerbitan CV Budi Utama, Yogyakarta 2018, hlm 8-15.

Fenomena factual yang penulis jumpai di lapangan menunjukkan bahwa guru belum terampil dalam menggunakan metode secara variatif, guru lebih fokus pada metode penugasan dan tanya jawab, pada kondisi awal yang di dapatkan peneliti yang dimana pembelajaran tersebut terjadi berulang kali setiap hari di sekolah, sehingga keaktifan siswa masih belum meningkat dengan baik karena bersifat monoton. Hal ini juga di dukung oleh pernyataan dari salah seorang guru PAK yang mengatakan bahwa, masih banyak siswa yang masih belum aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Hal itu disebabkan oleh karena daya tarik siswa terhadap metode pengajaran dalam kelas yang diterapkan kurang disukai oleh siswa, berdasarkan pernyataan salah seorang guru PAK bahwa masih siswa yang tidak menyukai metode pengajaran dalam kelas karena setiap hari guru menggunakan metode pengajaran tanya jawab dan penugasan, guru belum memaksimalkan pembelajaran yang variatif yang membosankan bagi siswa karena bersifat monoton dari waktu ke waktu, hal itu yang membuat siswa bermalas-malasan dalam belajar dan pasif saat belajar, oleh sebab itu perlu di ketahui bahwa terkadang guru sudah menyiapkan materi dengan sangat matang dan kesiapan materi yang terstruktur akan tetapi yang paling penting adalah metode pengajaran yang digunakan sesuai kebutuhan siswa.

Data sementara peneliti dari hasil wawancara kepada beberapa siswa, pada saat observasi awal informasi tersebut menyatakan bahwa masih banyak siswa yang belum aktif dan ribut dan melakukan aktivitas di luar pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga menyebabkan siswa masih belum aktif di dalam kelas karena mereka tidak berperan langsung dalam proses pembelajaran, sehingga mereka sibuk dengan aktivitas yang mereka buat sendiri. Beberapa diantara siswa yang tidak suka metode pembelajaran yang monoton karena, pandangan siswa bahwa mereka hanya

akan takut kepada guru wali kelas mereka dan apabila guru mata pelajaran lain masuk dalam kelas untuk mengajar, termasuk guru PAK siswa selalu menganggap remeh saat proses pembelajaran berlangsung karena mereka sudah tahu bahwa cara belajar yang digunakan setiap hari akan tetap sama dengan pembelajaran yang telah berlalu dan siswa hanya takut kepada wali kelas mereka dan akan taat kepada wali kelasnya.

Alasan Siswa menjadi aktif saat belajar karena takut kepada hukuman dari wali kelas, bukan karena kesadaran mereka dalam belajar karena, pada saat pembelajaran lain berlangsung, siswa menjadi acuh tak acuh karena berhadapan dengan guru lain yang dianggapnya biasa saja. Namun yang sebenarnya adalah siswa perlu cara belajar yang baru sehingga guru apapun yang masuk ke kelas siswa akan disiplin mengikuti proses pembelajaran.

Dari hasil observasi diatas, itulah yang membuat peneliti tertarik akan menerapkan metode demonstrasi pada proses pembelajaran pendidikan agama kristen di kelas III A SD Kristen Makale I, dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang akan diteliti oleh penulis, maka rumusan masalah adalah bagaimana penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Kristen di kelas III A SD Kristen Makale I ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan metode demonstrasi dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Kristen di kelas III A SD Kristen Makale I.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

Manfaat Teoritis

a. Manfaat bagi institusi

Penelitian ini memberikan sumbangsih dan wawasan serta pemikiran dan juga referensi bagi peneliti selanjutnya.

Manfaat Praktis

Yang menjadi manfaat penelitian tindakan kelas yang ialah sebagai berikut :

a. Manfaat bagi Peneliti

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dengan baik setelah menerapkan metode demonstrasi, juga bisa menambah wawasan bagi peneliti.

b. Sekolah

Penelitian ini bisa sebagai pedoman di sekolah dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar di SD Kristen Makale I.

c. Guru

Sebagai pedoman dan masukan untuk guru di sekolah agar lebih efektif dalam mengajar dan lebih kreatif dalam menerapkan metode pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan baik.

d. Siswa

Manfaat bagi siswa sebagai pedoman dalam belajar dan sebagai masukan agar berubah gaya belajarnya yang monoton dalam belajar dengan menggunakan metode pembelajaran lain. Sehingga siswa bisa lebih aktif dalam belajar.

Sistematika Penulisan

Untuk dapat mencapai tujuan dari penelitian proposal ini, maka memaparkan dengan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II terdiri dari kajian teori, kerangka berfikir, penelitian terdahulu dan hipotesis tindakan.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi waktu dan rancangan penelitian, implementasi tindakan, observasi dan interpretasi, analisis dan refleksi, siklus tindakan, indikator capaian/ indikator keberhasilan, instrument yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV berisi tentang pembahasan dari hasil penelitian

Bab V berisi kesimpulan dan saran .